

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal ini bersifat kuantitatif, yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan dengan statistik untuk menuju hubungan antar variabel, yang dimaksud dengan variabel disini adalah variabel Pengaruh Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi sebagai variabel bebas (independent variable) dan variabel Kinerja Guru sebagai variabel terikat (dependent variable).

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah termasuk kedalam penelitian lapangan (field research), yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, yang akan digali nantinya dalam bab selanjutnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Marasah Aliyah Negeri (MAN) se- Kota Banjarmasin yang terdiri dari 3 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yaitu :

- a) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin yang berlokasi pada Jl. Kampung Melayu Darat, Banjarmasin.
- b) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin yang berlokasi pada Jl.

Pramuka Komplek Semanda Km.6 Banjarmasin.

- c) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin yang berlokasi pada Jl. Batu Benawa, Mulawarman, Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹ Dalam buku lain juga disebutkan yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah seluruh guru bersertifikasi di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Se-Kota Banjarmasin yang terdaftar sebagai PNS bersertifikasi pada saat penelitian dilakukan, yaitu sebanyak :

- a) MAN 1 Banjarmasin 37 orang guru
- b) MAN 2 Banjarmasin 41 orang guru
- c) MAN 3 Banjarmasin 30 orang guru

Jumlah total : 108 orang guru

¹ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1997), h. 118.

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(Bandung, Alfabeta, 2011) h. 117.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Menurut Sugiyono sampel dapat didefinisikan sebagai berikut : “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.” Oleh karena itu, untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah guru pns Madrasah Aliyah Negeri Se Kota Banjarmasin yang telah bersertifikasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

Menurut Sugiyono definisi sampling jenuh adalah sebagai berikut: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”,

Demikian penulis memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Berdasarkan uraian di atas, maka populasi sekaligus sampel yang digunakan penelitian ini. teknis sensus memiliki

³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :PT. AsdiMahasetya, 2002), h. 112.

kelebihan dimana dapat menghilangkan kesalahan dalam penarikan sampel dan tingkat ketepatan yang tinggi.⁴ Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun.

Dengan teori dan jumlah populasi yang ada maka peneliti akan mengambil sejumlah 108 orang sebagai sampel dari penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang:

- a. Data pokok, yakni data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Data pokok ini ialah berkenaan dengan Komitmen, Lingkungan Kerja, Kompensasi dan Kinerja Guru.
- b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:

- 1) Profil Madrasah (MAN)
- 2) Keadaan dewan guru
- 3) Keadaan lingkungan sekitar sekolah

⁴ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung. h.68-116

2. Sumber Data

Data yang akan peneliti gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a) Responden, yaitu dewan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin.
- b) Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data:

1. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Indikator yang digunakan pada angket ialah antara lain:

a). Indikator Komitmen yaitu :

1). Komitmen afektif (affective commitment) indikator dalam komitmen ini:

a. Adanya kenyamanan

b. Pengalaman kerja

2). Komitmen kelanjutan (continuance commitment) indikator dalam komitmen Ini:

a. Adanya biaya atas jasa

b. Adanya manfaat guru dalam kinerja

3). Komitmen normatif (normative commitment) indikator dalam komitmen ini:

a. Sosialisasi

b. Psychological contract⁵

b). Indikator lingkungan kerja

Menurut ada tiga indikator lingkungan kerja yaitu:

1) Pelayanan bagi karyawan

Jenis pelayanan bagi karyawan antara lain :

a Kantin/kafetaria dilingkungan instansi.

b Fasilitas kesehatan, misalnya dokter dan obat-obatan yang disediakan secara cuma-cuma.

⁵ Meyer, John P., and Natalie J. Allen. 1991. A Three Component Conceptualization of Organizational Commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1): 61-89.

c Musholah tempat ibadah.

2) Kondisi kerja

Dengan kondisi kerja yang nyaman, maka karyawan akan merasa aman dan produktif dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Hal ini dapat diciptakan oleh kantor dari segi penerangan, suhu udara, suara bising dan ruang gerak.

a Penerangan

Penerangan ini berasal dari cahaya matahari maupun

Listrik/lampu minyak. Hanya saja yang perlu diperhatikan

Adalah agar sinar yang ada tidak terlalu silau atau terlalu redup.

b Suhu udara

Produktifitas kerja bisa menurun apabila suhu udara terlalu

Panas atau terlalu dingin.

c Suara bising

Pada jenis perusahaan tertentu sering kali timbul suara bising dan mesin-mesin yang dioperasikan. Hal ini dapat dikurangi cara seperti isolasi, penggunaan alat peredam dan pemakaian alat pelindung telinga pada karyawan.

3) Hubungan karyawan dengan pimpinan

Hubungan antara karyawan dengan pimpinan harus terjalin dengan baik agar tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai secara optimal.⁶

c). Variabel kompensasi, di mana indikator yang di gunakan adalah:

1). Gaji

Balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawannya yang

Sudah bekerja di perusahaan dalam periode tertentu yang menghasilkan

Kualitas ouput yang berkualitas maupun tidak atau jasa yang diberikan

Perusahaan dalam kemajuan perusahaan.

2). Insentif

Insentif merupakan penghasilan tambahan yang akan diberikan

Kepada parakaryawan yang dapat memberikan prestasi sesuai dengan yang

Telah di tetapkan.

3). Tunjangan

Tunjangan adalah setiap tambahan benefit yang diberikan kepada

⁶ Sinungan, Muchdarsa, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 43.

Karyawan, misalnya pemberian tunjangan hari raya, jasa kesehatan dan Pemakaian kendaraan perusahaan.⁷

d). Indikator Kinerja guru yaitu:

- 1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- 3) Kemampuan mengadakan hubungan antarpribadi
- 4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- 5) Kemampuan melaksanakan pengayaan
- 6) Kemampuan melaksanakan remedial⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian.

⁷ Panggabean, Mutiara S. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia. H.77

⁸ Supardi. 2014. Kinerja Guru. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. H. 73

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data dengan mengumpulkan seluruh referensi buku maupun penelitian dari dalam dan luar negeri seperti jurnal internasional yang akan di proses setelahnya. Pengolahan data variabel dan indikator yang akan diolah setelah pengumpulan data selesai.

G. Desain Pengukuran

Pengukuran data dalam penelitian ini melalui angket atau daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan kisi-kisi teoritik dalam bentuk skala likert`s sebagai berikut:

1. Sangat setuju / sangat tinggi Skor 5
2. Setuju / tinggi Skor 4
3. Cukup setuju / cukup tinggi Skor 3
4. Kurang setuju / rendah Skor 2
5. Tidak setuju / rendah sekali Skor 1

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Data yang tepat dan benar menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang dapat

dipercaya diperlukan alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Valid berhubungan dengan kemampuan angket untuk mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur sedangkan reliabel berhubungan dengan keadaan, kontras atau stabil dari waktu ke waktu atau siapa saja, di mana saja dan kapan saja menggunakan alat tersebut untuk mengukur hal yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Adapun prosesnya menguji setiap butir pertanyaan yang ada pada angket, apakah dapat mengungkapkan permasalahan dan apakah pertanyaan dapat dimengerti responden untuk membuktikan uji validitas.

1. Validitas

Karena pengujian validitas angket menggunakan perangkat komputer dengan SPSS 25 (Statistical Package for Social Science) for windows, Untuk mendapatkan validitas konstak analisisnya menggunakan analisis program SPSS 25. Menurut Ghozali⁹ dasar penerimaan yang dipakai adalah 0,3. Hal diatas sejalan dengan pendapat Cronbach yang dikutip oleh Azwar mengatakan bahwa koefisien validitas yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga pelatihan, apabila lebih dari 0,50 maka telah memenuhi indeks validitas konstrak.¹⁰ Dengan ketentuan sebagai berikut:

⁹ Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. H.394

¹⁰ Azwar, S. (2013). Reliabilitas dan Validitas (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. H. 147-150

- a) Jika r hitung bernilai positif dan r hitung $> 0,30$, maka butir tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung bernilai negatif dan r hitung $< 0,30$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Hasil SPSS 25 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ menurut Ghozali.¹¹ dan pada Nunnally bahwa suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.¹² Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika r Alpha positif dan r Alpha $> 0,60$ tabel maka butir angket tersebut reliable.
- b) Jika r Alpha positif dan r Alpha $< 0,60$ tabel maka butir angket tersebut tidak reliabel.

3. Hasil uji validitas dan reliabilitas

¹¹ Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.H.42-48

¹² Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Ed.7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.H.48

Berikut hasil uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan melalui program SPSS 25 diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item (Butir)	Variabel	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Ket	Cronbach Alpha	Ket
1.	X1	0,706	Valid	0,710	Reliabel
2.	X1	0,645	Valid		
3.	X1	0,786	Valid		
4.	X1	0,780	Valid		
5.	X1	0,780	Valid		
6.	X1	0,695	Valid		
7.	X1	0,706	Valid		
8.	X1	0,645	Valid		
9.	X1	0,695	Valid		
10.	X1	0,675	Valid		
11.	X1	0,645	Valid		
12.	X1	0,686	Valid		
13.	X2	0,780	Valid	0,779	Reliabel
14.	X2	0,645	Valid		
15.	X2	0,645	Valid		
16.	X2	0,686	Valid		
17.	X2	0,780	Valid		
18.	X2	0,645	Valid		
19.	X2	0,693	Valid		
20.	X3	0,706	Valid	0,743	Reliabel
21.	X3	0,645	Valid		
22.	X3	0,645	Valid		
23.	X3	0,706	Valid		
24.	X3	0,698	Valid		
25.	X3	0,735	Valid		
26.	X3	0,724	Valid		
27.	X3	0,706	Valid		
28.	Y	0,780	Valid	0,856	Reliabel
29.	Y	0,645	Valid		
30.	Y	0,645	Valid		
31.	Y	0,645	Valid		
32.	Y	0,645	Valid		
33.	Y	0,686	Valid		
34.	Y	0,645	Valid		
35.	Y	0,780	Valid		
36.	Y	0,645	Valid		
37.	Y	0,693	Valid		
38.	Y	0,706	Valid		

39.	Y	0,645	Valid		
40.	Y	0,645	Valid		
41.	Y	0,706	Valid		
42.	Y	0,698	Valid		
43.	Y	0,735	Valid		
44.	Y	0,724	Valid		
45.	Y	0,706	Valid		
46.	Y	0,780	Valid		
47.	Y	0,645	Valid		
48.	Y	0,645	Valid		

Dari perhitungan di atas menggunakan SPSS analisa Scale untuk item pertanyaan variabel X1 X2, dan X3 serta item pertanyaan untuk variabel Kinerja Guru (Y) diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari 0,30 . Hal ini berarti bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Dan untuk hasil uji reliabilitas sebagaimana tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai item pertanyaan untuk variabel X1 adalah 0,710 kemudian X2 sebesar 0,779 selanjutnya X3 sebesar 0,743 serta item pertanyaan untuk variabel Kinerja Guru (Y) adalah 0, 856. Dengan hasil tersebut berarti nilai r alpha > 0,6. Hal ini menunjukkan semua item pertanyaan di anggap reliabel.

I. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penganalisisan data. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat hubungan antar variabel yaitu pengaruh Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi dengan variabel kinerja

guru. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah dengan menggunakan metode regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 for windows. Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.

J. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk empat prediktor.¹³

¹³ Sugiyono, hlm. 227.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi

X_1 = *Attention*

X_2 = *Interest*

X_3 = *Desire*

X_4 = *Action*

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji T.

1) Uji koefisien Regresi secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, jika Fhitung < Ftabel, maka Ho diterima, dan jika Fhitung > Ftabel, maka Ho ditolak.

2) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji T dapat dilihat pada output coefficient dari hasil

analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).¹⁴ Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika thitung < ttabel, maka Ho diterima, dan jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak. Tingkat signifikansi 0,05 atau 0,01 tergantung pemilihan pengguna, walaupun pada umumnya digunakan 0,05. sehingga sesuai untuk judul yang ingin diteliti.

Uraian dari rumus-rumus diatas untuk menjelaskan detail proses manual agar dapat dilihat tahapan-tahapan yang akan di lakukan, adapun selanjutnya akan di proses dengan Aplikasi SPSS 25 agar meminimalisi kesalahan manusia juga agar lebih efektif dan akuntabel outputnya.

¹⁴ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2012), h. 199 - 203